

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Pada era sekarang persaingan antar perusahaan di sektor industri barang konsumsi semakin pesat. Perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam persaingan tersebut maka akan tersingkir dari dunia bisnisnya. Oleh karena itu setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan kekayaan para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

Dengan tinggi nya nilai suatu perusahaan maka akan menarik investor untuk menanamkan modal nya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang baik dilihat dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan tersebut baik. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan biasanya menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang tinggi. Dana investasi tersebut akan diinvestasikan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik serta memiliki kemampuan untuk memperoleh laba.

Apabila deviden yang dibayar suatu perusahaan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi pula, sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Dan sebaliknya apabila deviden yang dibayar perusahaan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah, sehingga nilai perusahaan rendah. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, terdapat faktor internal (dalam perusahaan) dan faktor eksternal (luar perusahaan). Faktor internal dapat dikendalikan oleh perusahaan, namun faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Faktor intenal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan seperti: pembayaran pajak, ukuran perusahaan, *leverage*, risiko keuangan, profitabilitas, dan pembayaran deviden. Sedangkan faktor eksternal yang dapat memaksimalkan

nilai perusahaan antara lain: tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.

Berikut ini disajikan data profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *leverage* yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan *Logaritma Natural of Total Asset* (Ln.TA) dan nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dari beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015:

Tabel 1. Data ROE, DER, Ln. TA dan PBV pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015

Kode Perusahaan	Tahun	ROE (%)	Naik / Turun	DER (X)	Naik / Turun	Ln.TA	Naik / Turun	PBV (X)	Naik / Turun
INDF	2013	8,90		1,04		18,17		1,51	
	2014	12,48	3,58%	1,08	0,04	18,27	0,10	1,45	(0,06)
	2015	8,60	(3,88%)	1,13	0,05	18,34	0,07	1,05	(0,40)
HMSP	2013	76,43		0,94		17,13		19,32	
	2014	75,43	(1,00%)	1,10	0,16	17,16	0,03	27,35	8,03
	2015	32,37	(43,06%)	0,19	(0,91)	17,45	0,29	13,66	(13,69)
KAEF	2013	13,28		0,52		14,72		2,02	
	2014	13,06	(0,22%)	0,64	0,12	14,90	0,18	4,75	2,73
	2015	13,59	0,53%	0,74	0,10	14,99	0,09	2,59	(2,16)

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat PT Indofood Tbk (INDF) pada tahun 2014 PBV mengalami penurunan sebesar 0,06 jika dibandingkan dengan PBV pada tahun 2013, sedangkan ROE mengalami kenaikan sebesar 3,58%, dimana seharusnya kenaikan PBV searah dengan kenaikan ROE. Hal serupa juga terjadi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) namun berbanding terbalik. Fenomena ini didukung oleh penelitian Sambora Handayani & Rahayu (2014).

Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) tahun 2014 PBV mengalami kenaikan sebesar 8,03 jika dibandingkan dengan PBV tahun 2013, namun DER mengalami kenaikan pula sebesar 0,16, pada tahun 2015 juga terjadi hal yang sama, dimana seharusnya semakin rendah DER semakin tinggi PBV. Hal serupa terjadi pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF). Fenomena ini didukung oleh penelitian Sholichah (2015).

Pada PT Indofood Tbk (INDF) tahun 2014 PBVnya mengalami penurunan sebesar 0,06 dibandingkan dengan PBV tahun 2013, sedangkan Ln. TA mengalami penurunan sebesar 0,10, dimana apabila Ln.TA mengalami kenaikan, diikuti dengan naiknya PBV. Hal serupa terjadi pula pada tahun 2015 dan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF). Fenomena ini didukung oleh penelitian Prasturi & Sudiarta (2016).

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian di atas, maka dirasa masih perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI

- c. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengharapkan hasil dari penelitiannya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, manfaat nya antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai hasil untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan yang stabil dan optimal. Dengan meningkatkan efisiensi kerjanya. Dan tidak hanya mementingkan kekayaan perusahaan saja, namun juga kekayaan para pemegang saham.

- 2) Bagi Para Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan yang akan ditanamkan modal nya dengan melihat nilai perusahaan yang terdapat di perusahaan tersebut.